

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum SD Muhammadiyah Demangrejo

##### 1. Profil SD Muhammadiyah Demangrejo

###### a. Identitas Sekolah

Nama sekolah : SD Muhammadiyah Demangrejo

Nama Kepala Sekolah : Kardiniyati, S.Pd

NIP :196405261985092002

Nomor Statistik Sekolah : 101040405028

Status : Swasta

Alamat : Demangan, Demangrejo, Sentolo, Kulon

Progo

###### b. Wilayah sekolah / letak geografis

SD Muhammadiyah Demangrejo terletak di Demangan, Demangrejo, Sentolo, Kulonprogo SD Muhammadiyah Demangrejo menempati tanah wakaf milik warga sekiat dengan luas sekitar 1352m<sup>2</sup>. Adapun batas-batas wilayah SD Muhammadiyah Demangrejo yaitu :

Batas Wilayah : Sebelah Utara : jalan desa

Sebelah Timur : tanah milik warga

Sebelah Selatan : tanah milik warga

Sebelah Barat : jalan desa

Berdasarkan observasi, SD Muhammadiyah Demangrejo terletak di lingkungan yang cukup strategis serta pihak sekolah selalu berkoordinasi dengan masyarakat sekitar untuk menjalin hubungan yang baik dan dapat secara langsung memberikan dukungan dalam bermasyarakat di luar sekolah. Kondisi perekonomian masyarakat sekitar sekolah yang termasuk golongan kelas menengah, sebagian masyarakat berprofesi sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, wirausaha dan profesi lainnya.

c. Bangunan atau gedung sekolah

Gedung merupakan sarana atau tempat dimana siswa dan guru belajar di SD Muhammadiyah demangrejo memiliki bangunan atau gedung yang terdiri dari:

Ruang Kelas	: 6 ruang kelas
Kantor/Ruang Guru	: 1 ruang
WC	: 1 unit ( 3 ruang )
Gudang/Dapur	: 1 unit
Mushola	: 1 unit

d. Identitas Kepala Sekolah

Nama Lengkap	: KARDINIYATI, S.Pd
NIP	: 19640526 198509 2 002
Pangkat dan Gol./ruang	: Pembina, IV/a

Masa Kerja sebagai guru : 24 Tahun 4 bulan  
Masa kerja sebagai KepSek : 1 Tahun 8 bulan  
Pendidikan terakhir : S1  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/PGSD  
Alamat Rumah : Kedungpring, Rt 45 Rw 20,  
Giripeni, Wates,  
Kulon Progo  
No. Telp/HP : (0274) 774845 / 081328087864

e. Data guru dan kariawan

Guru sebagai tenaga pendidik adalah sekelompok sumber daya manusia yang ditugasi untuk membimbing, mengajar atau melatih peserta didik menuju ke arah perubahan yang lebih baik. Sedangkan karyawan sekolah dibagi menjadi beberapa bagian, yang memiliki tugas masing-masing. Oleh karena itu, diharapkan guru dan karyawan di SD Muhammadiyah Demangrejo mampu bekerja sama dalam meningkatkan kualitas sekolah dan peserta didik. Data guru dan Karyawan di SD Muhammadiyah Demangrejo sebagai berikut:

Tabel 4.1

## Data guru dan kariawan SD Muhammadiyah Demangrejo

NO	NAMA/NIP	GOL/ RUA NG	JABATA N GURU	JENIS GURU	TUGAS MENGAJAR	JML JAM	KET
1	Kardiniyati,S.Pd 19640526 198509 2 002	IV a	Guru Pembina	Guru Bhs.Jawa	Kelas IV,V,VI	6	
2	Esti Sulistyaningsih,S.S	-	-	Guru Kelas	Kelas I	24	GTY
3	Supriya,S.Pd.SD			Guru Kelas	Kelas II	24	GTT
4	Siti Fakundari, S.Pd.	-	-	Guru Kelas	Kelas V	24	GTY
5	Istri Wahyuni,S.Pd.Si			Guru Kelas	Kelas III	24	GTY
6	Turni Yuliyanti, S.Pd	-	-	Guru Kelas	Kelas VI	24	GTY
7	Evi Mualifah, S.Pd.I	-	-	Guru PAI	Kels I-VI	26	GTT
8	Wantiningsih, S.Pd.Si	-	-	Guru Kelas	Kelas IV	24	GTY
9	Mizani Ichsan	-	-	Guru Penjas	Kels I-VI	24	GTY
10	Jambul Lono, S.Pd.I	-	-	Guru B.Arab	Kels I-VI	25	GTT
11	Prato Waldoyo	II a	-	Penj. Sekolah			
12	Dartono	-	-	Penj. Malam			

(Dokumentasi daftar guru SD Muhammadiyah Demangrejo,  
dikutip hari sabtu 18 maret 1017)

f. Data siswa perkelas

Siswa atau anak didik secara khusus adalah orang-orang yang belajar di lembaga pendidikan tertentu yang menerima bimbingan, pengarahan, nasihat, pembelajaran, dan berbagai hal yang berkaitan dengan proses kependidikan (Basri, 2009:88).

Tabel 4.2

Data siswa perkelas SD Muhammadiyah Demangrejo

KELAS	JUMLAH ROMBEL	L	P	JUMLAH SEMUA	KETERANGAN
I	1	7	13	20	-
II	1	15	8	23	-
III	1	9	11	20	-
IV	1	7	12	19	-
V	1	15	11	26	-
VI	1	14	11	25	-
JUMLAH		67	66	133	

(Dokumentasi daftar siswa Muhammadiyah demangrejo , dikutip hari sabtu 18 maret 2017).

Sedangkan data jumlah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangrejo sebagai berikut :

Tabel 4.3

DAFTAR SISWA KELAS VI

SD MUH. DEMANGREJO TAHUN 2016/2017

WALI KELAS : Turni Yuliyanti, S.Pd

No	Nama Siswa	L/P
1	Adib Banu Prasetya	L
2	Ady Nugroho	L
3	Alifah Ratri Widyaningrum	P
4	Aly Zahron.Z.A	L
5	Alya Putri	P
6	Anifah Nafriyani	P
7	Dian Arifah Ermawati	P
8	Dika Fidel Frebian	L
9	Evendi Cahyo Untoro	P
10	Fery Muttakim	L
11	Fiaky Aditya Ananda Putra	L
12	Fitri Novita Sari	P

13	Fredy Adit Prasetya	L
14	Muslimatun Warohmah	P
15	Nerin Isnaini	P
16	Navika Nanda Prasetya	P
17	Oktavia Umi Syarah	P
18	Rakha Sahasika R	L
19	Rizky Gilang Romadhon	L
20	Ryan Saputra	L
21	Samsiah Adha	P
22	Syahrul Arifin	L
23	Syahrul Fauzy	L
24	Yuni Lestari	P
25	Zidan Fajar Saputra	L

(Dokumentasi daftar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangrejo, dikutip hari sabtu 18 maret 2017).

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan SD Muhammadiyah Demangrejo

Pentingnya perumusan terhadap visi, misi dan tujuan harus dilakukan oleh pengelola sekolah agar sekolah memiliki arah kebijakan yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Demangrejo yaitu :

### a. Visi

1) "TERBENTUKNYA AKHLAKUL KARIMAH, UNGGUL DALAM PRESTASI, TRAMPIL DAN BERBUDAYA BERDASAR AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH."

2) Indikator :

- a) Santun dalam bersikap, berperilaku menuju kehidupan yang Islami
- b) Unggul dalam bidang akademik
- c) Unggul dalam keterampilan, seni, kerajinan serta olahraga
- d) Unggul dalam bidang keimanan dan ketakwaan dan ibadah berpedoman Qur'an dan Hadits.

b. Misi

- 1) Menanamkan sikap, perilaku yang sopan baik di sekolah, di rumah ataupun di masyarakat sesuai ajaran Islam.
- 2) Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan suatu pekerjaan
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang insentif untuk mencapai daya serap yang maksimal
- 4) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif sehingga tumbuh semangat yang tinggi bagi semua warga sekolah
- 5) Menumbuh kembangkan potensi siswa dalam olah raga sesuai bakat sehingga mampu berprestasi
- 6) Menumbuh kembangkan kesenian, keterampilan sehingga mampu berkarya dan berkreasi



- 7) Melaksanakan bimbingan bagi siswa yang berbakat dalam bidang seni
- 8) Mengadakan pembelajaran al-Qur'an / TPA
- 9) Membiasakan sholat Dhuha dan Duhur secara berjamaah
- 10) Menjuarai dalam lomba keagamaan.

c. Tujuan

SD Muhammadiyah Demangrejo Sentolo KulonProgo dalam tahun 2014/2015 memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Terbentuknya pribadi muslim yang santun, dengan mengedepankan dzikir dan pikir
- 2) Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata Unas/UASBN sesuai SKL
- 3) Mempertahankan peringkat sekolah sepuluh besar di tingkat UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Sentolo
- 4) Menjuarai lomba olah raga bidang Voli ditingkat Kecamatan dan Kabupaten
- 5) Menjuarai lomba seni lukis yang diselenggarakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- 6) Menjuarai berbagai lomba keagamaan di tingkat Kecamatan.
- 7) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa.
- 8) Menanamkan budaya disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.

## B. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai instrumen utama untuk prngumpulan data sebelum di sebarakan kepada responden yang telah di tentukan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu .

### 1. Uji validitas

Analisis data untuk membuktikan tingkat validitas instrument dilakukan dengan alat bantu SPSS. Berikut ini hasil uji validitas instrument:

Tabel 4.4

Data validitas instrumen keaktifan siswa mengikuti kegiatan keagamaan

VAR00001	0.479	Valid
VAR00002	0.548	Valid
VAR00003	0.588	Valid
VAR00004	0.479	Valid
VAR00005	0.454	Valid
VAR00006	0.433	Valid
VAR00008	0.578	Valid
VAR00009	0.414	Valid
VAR00010	0.679	Valid

VAR00011	0.578	Valid
VAR00012	0.548	Valid
VAR00013	0.467	Valid
VAR00015	0.522	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa perbandingan  $r$  hitung dan  $r$  tabel pada variabel keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dinyakanan seluruhnya valid.

Tabel 4.5

Data validitas instrument mental siswa Menghadapi UN

VAR00001	0.976	Valid
VAR00002	0.976	Valid
VAR00005	0.968	Valid
VAR00007	0.429	Valid
VAR00008	0.529	Valid
VAR00009	0.976	Valid
VAR00010	0.968	Valid
VAR00011	0.429	Valid
VAR00012	0.529	Valid
VAR00013	0.976	Valid
VAR00014	0.968	Valid

VAR00015	0.490	Valid
----------	-------	-------

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa perbandingan  $r$  hitung dan  $r$  tabel pada variabel keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dinyatakan seluruhnya valid.

Tabel diatas merupakan butir instrument yang sudah di uji tingkat validitasnya dengan menggunakan SPSS 15.0 hal ini didasarkan pada syarat validitas instrument dengan ketentuan bahwa  $r$  hitung harus lebih besar dari  $r$  tabel sebesar sebesar 0,369 Yang diperoleh dari table product moment. Dari kuisisioner yang disebarakan kepada 25 respoden kembali 25 pada peneliti. Sehingga 25 kuisisioner tersebut yang kemudian dianalisis menggunakan perhitungangan.

## 2. Uji realibilitas

Setelah diketahui kesahihan masing masing butir item pertanyaan, selanjutnya di lakukan pencarian realibilitas. Intrumen di dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha* suatu instrument  $>0,6$  maka dapat di simpulkan bahwa instrument kuesioner tersebut adalah reliable. Sebaliknya jika nilai *alpha* suatu butir  $<0,6$  maka disimpulkan bahwa instrument kuesioner tersebut tidak relibel (santoso, 2005: 251).

Table 4.6

Hasil uji reabilitas instrumen keaktifan mengikuti kegiatan keagamaa

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.784	13

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dengan menggunakan SPSS.15.0 for windows menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas pada variabel keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan adalah 0,681 instrument dinyatakan reliable karena hasil hitung lebih besar dari 0,6. Jadi angket yang sudah melalui validitas dapat dikatakan reliable atau dapat dipercaya.

Table 4.7

Hasil uji reabilitas instrumen keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.958	.951	13

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas pada variabel mental siswa menghadapi UN adalah 0,958 instrument dinyatakan reliable karena hasil hitung lebih besar dari 0,6. Jadi angket yang sudah melalui validitas dapat dikatakan reliable atau dapat dipercaya.

### C. Pembahasan

#### 1. Keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan

Berikut ini akan akan disajikan keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan di SD Muhammadiyah Demangrejo. Penelitian ini ditentukan dengan 15 butir item soal yang dinyatakan valid yang mengarah pada pemanfaatan media sosial. 13 butir item pernyataan tersebut untuk kategori soal positif 1,2,3,4,6,8,9,10,12,13, dan untuk soal negatif ,5,11.

Tabel 4.8

## Item 1. Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	0	0%
Kadang-kadang	1	4%
Jarang	12	48%
Sering	12	48%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 0% (0 siswa) menyatakan tidak pernah, 4% (1 siswa) menyatakan kadang kadang, 48% (12 siswa) menyatakan jarang dan 48% (12 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menyatakan bahwa parasiswa selalu mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

Tabel 4.9

## Item 2. Hadir tepat waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	0	0%
Kadang-kadang	1	4%
Jarang	10	40%
Sering	14	56%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 0% (0 siswa) menyatakan tidak pernah, 4% (1 siswa) menyatakan kadang kadang, 40% (10 siswa) menyatakan jarang dan 56% (14 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sering hadir tepat waktu saat mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

Tabel 4.10

Item 3. Menunggu perintah guru untuk melakukan kegiatan keagamaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	0	0%
Kadang-kadang	8	32%
Jarang	12	48%
Sering	5	20%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 20% (5 siswa) menyatakan tidak pernah, 48% (12 siswa) menyatakan kadang kadang, 32% (8 siswa) menyatakan jarang dan 0% (0 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa kadang-kadang menunggu perintah guru untuk melakukan kegiatan keagamaan.

Tabel 4.11



Item 4. Merasa tertarik dalam mengikuti kegiatan keagamaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	0	0%
Kadang-kadang	1	4%
Jarang	12	48%
Sering	12	48%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 0% (0 siswa) menyatakan tidak pernah, 4% (1 siswa) menyatakan kadang kadang, 48% (12 siswa) menyatakan jarang dan 48% (12 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa kadang-kadang merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

Tabel 4.12

Item 5. Merasa terbebani saat mengikuti kegiatan keagamaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	5	20%
Kadang-kadang	5	20%
Jarang	13	52%
Sering	2	8%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 20% (20 siswa) menyatakan tidak pernah, 20% (5 siswa) menyatakan kadang kadang, 52% (13 siswa) menyatakan jarang dan 2% (8 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa tidak pernah merasa terbebani untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

Tabel 4.13

Item 6. Memperhatikan kegiatan keagamaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	0	0%
Kadang-kadang	2	8%
Jarang	4	16%
Sering	19	76%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 0% (0 siswa) menyatakan tidak pernah, 8% (2 siswa) menyatakan kadang kadang, 16% (4 siswa) menyatakan jarang dan 76% (19 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sering memperhatikan saat kegiatan keagamaan berlangsung di sekolah.

Tabel 4.14

Item 8. Duduk tenang saat guru kultum

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	2	8%
Kadang-kadang	3	12%
Jarang	14	56%
Sering	6	24%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 8% (2 siswa) menyatakan tidak pernah, 12% (3 siswa) menyatakan kadang kadang, 56% (14 siswa) menyatakan jarang dan 24% (6 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sering duduk tenang saat guru menyapaikan kultum.

Tabel 4.15

Item 9. Membawa perlengkapan kegiatan keagamaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	0	0%
Kadang-kadang	0	0%
Jarang	4	16%
Sering	21	84%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 0% (0 siswa) menyatakan tidak pernah, 0% (0 siswa) menyatakan kadang kadang, 16% (4 siswa) menyatakan jarang dan 84% (21 siswa) menyatakan setuju. Hal

ini menunjukkan bahwa para siswa sering membawa perlengkapan kegiatan keagamaan sendiri ke sekolah.

Tabel 4.16

Item 10. Meminjami teman saat tidak membawa perlengkapan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	3	12%
Kadang-kadang	13	52%
Jarang	7	28%
Sering	2	8%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 12% (3 siswa) menyatakan tidak pernah, 52% (13 siswa) menyatakan kadang kadang, 28% (7 siswa) menyatakan jarang dan 8% (2 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sering meminjamkan perlengkapan keagamaan seperti mukenah sarung ke pada teman yang tidak membawa perlengkapan.

Tabel 4.17

Item 11. Menunda waktu sholat

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	6	24%

Kadang-kadang	14	56%
Jarang	3	12%
Sering	2	8%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 24% (6 siswa) menyatakan tidak pernah, 56% (14 siswa) menyatakan kadang kadang, 12% (3 siswa) menyatakan jarang dan 8% (2 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa menyatakan bahwa kadang-kadang menunda waktu shalat.

Tabel 4.18

Item 12. Sering melakukan shalat lima waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	0	0%
Kadang-kadang	1	4, %
Jarang	10	40%
Sering	14	56%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 0% (0 siswa) menyatakan tidak pernah, 4% (1 siswa) menyatakan kadang kadang, 40% (10 siswa) menyatakan jarang dan 56% (14 siswa) menyatakan setuju. Hal

ini menunjukkan bahwa para siswa menyatakan sering langsung mengambil air wudhu ketika mendengar adzan.

Tabel 4.19

Item 13. Melakukan sholat dhuha

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	1	4, %
Kadang-kadang	0	0%
Jarang	8	32%
Sering	16	64%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 4% (1 siswa) menyatakan tidak pernah, 0% (0 siswa) menyatakan kadang kadang, 32% (8 siswa) menyatakan jarang dan 64% (16 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa menyatakan lebih sering melakukan sholat dhuha di sekolah.

Tabel 4.20

Item 15. Lebih asik ngobrol dengan teman dari pada tadarus.

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	0	0%
Kadang-kadang	2	8, %

Jarang	12	48%
Sering	11	44%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 0% (0 siswa) menyatakan tidak pernah, 8% (2 siswa) menyatakan kadang kadang, 48% (12 siswa) menyatakan jarang dan 44% (11 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa jarang banyak mengobrol dengan teman dari pada tadarus.

## 2. Mental anak menghadapi Ujian Nasional

Berikut ini akan disajikan mental anak menghadapi Ujian Nasional di SD Muhammadiyah Demangrejo. Penelitian ini ditentukan dengan 15 butir item soal yang dinyatakan valid yang mengarah pada pemanfaatan media sosial. 14 butir item pernyataan tersebut untuk kategori soal positif 5,7,9,12,13,14,15 dan untuk soal negatif 1,2,9,10.

Tabel 4.21

### Item 1. Takut saat ada yang membicarakan UN

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	10	40%
Kadang-kadang	10	40%
Jarang	2	8%

Sering	3	12%
--------	---	-----

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 40% (10 siswa) menyatakan tidak pernah, 40% (10 siswa) menyatakan kadang kadang, 8% (2 siswa) menyatakan jarang dan 12% (3 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa para siswa tidak pernah merasa takut ada yang membicarakan tentang UN.

Tabel 4.22

Item 2. Tidak takut ataupun khawatir UN sudah dekat

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	10	40%
Kadang-kadang	10	40%
Jarang	2	8%
Sering	3	12%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 40% (10 siswa) menyatakan tidak pernah, 40% (10 siswa) menyatakan kadang kadang, 8% (2 siswa) menyatakan jarang dan 12% (3 siswa) menyatakan sering. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa jarang merasa khawatir dan takut saat UN sudah semakin dekat.

Tabel 4.23



Item 5. Guru memberikan motifasi, arahan, semangat agar siap menghadapi UN

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	3	12%
Kadang-kadang	2	8%
Jarang	10	40%
Sering	10	40%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 12% (3 siswa) menyatakan tidak pernah, 8% (2 siswa) menyatakan kadang kadang, 40% (10 siswa) menyatakan jarang dan 40% (10 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa guru sekolah sering memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan motifasi kepada siswanya agar siap menghadapi UN.

Tabel 4.24

Item 6. Ada orang lain yang member motifasi

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	2	8%
Kadang-kadang	3	12%
Jarang	10	40%
Sering	10	40%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 8% (2 siswa) menyatakan tidak pernah, 12% (3 siswa) menyatakan kadang kadang, 40% (10 siswa) menyatakan jarang dan 40% (10 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa ada siswa merasa jarang dan sering mendapat motivasi dari orang lain.

Tabel 4.25

Item 7. Menjaga kesehatan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	0	0%
Kadang-kadang	5	20%
Jarang	6	24%
Sering	14	56%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 0% (0 siswa) menyatakan tidak pernah, 20% (5 siswa) menyatakan kadang kadang, 24% (6 siswa) menyatakan jarang dan 56% (14 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah sering menjaga kesehatan seperti : makan, minum, tidur teratur, dan menghindari kegiatan kegiatan yang berakibat fatal agar bisa mengikuti UN.

Tabel 4.26

Item 8. Merasa percaya diri(PD)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	1	4%
Kadang-kadang	4	16%
Jarang	15	60%
Sering	5	20%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 4% (1 siswa) menyatakan tidak pernah, 16% (4 siswa) menyatakan kadang kadang, 60% (15 siswa) menyatakan jarang dan 20% (5 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa percaya diri akan lulus UN.

Tabel 4.27

Item 9. Mulailah merasa setres

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	10	40%
Kadang-kadang	10	40%
Jarang	2	8%
Sering	3	12%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 40% (10 siswa) menyatakan tidak pernah, 40% (10 siswa) menyatakan kadang kadang, 8% (2 siswa) menyatakan jarang dan 12% (3 siswa) menyatakan setuju. Hal

ini menunjukkan bahwa siswa jarang merasa stress dengan diadakannya UN.

Tabel 4.28

Item 10. Takut tidak mampu menjawab soal

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	5	20%
Kadang-kadang	15	60%
Jarang	4	16%
Sering	1	4%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 20% (5 siswa) menyatakan tidak pernah, 60% (15 siswa) menyatakan kadang kadang, 16% (4 siswa) menyatakan jarang dan 4% (1 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa jarang merasa takut akan ketidak mampuan menjawab soal UN.

Tabel 4.29

Item 11. Merasa percaya diri

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	0	0%
Kadang-kadang	2	8%

Jarang	8	32%
Sering	15	60%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 0% (0 siswa) menyatakan tidak pernah, 8% (2 siswa) menyatakan kadang kadang, 32% (8 siswa) menyatakan jarang dan 60% (15 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering merasa percaya diri dalam menghadapi UN.

Tabel 4.30

Item 12. Percaya diri setelah melakukan solat dhuha

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	1	4%
Kadang-kadang	4	16%
Jarang	15	60%
Sering	5	20%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 4% (1 siswa) menyatakan tidak pernah, 16% (4 siswa) menyatakan kadang kadang, 60% (15 siswa) menyatakan jarang dan 20% (5 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa sering tidak takut dan lebih percaya diri setelah melakukan sholat dhuha.

Tabel 4.31

Item 13. Tidak takut dan percaya diri setelah diberi doa restu

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	3	12%
Kadang-kadang	2	8%
Jarang	10	40%
Sering	10	40%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 12% (3 siswa) menyatakan tidak pernah, 8% (2 siswa) menyatakan kadang kadang, 40% (10 siswa) menyatakan jarang dan 40% (10 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering merasa tidak takut dan percaya diri menghadapi UN setelah diberikan doa restu oleh orang tua.

Tabel 4.32

Item 14. Yakin dan percaya setelah melakukan kegiatan keagamaan akan mudah dalam menjawab soal

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	3	12%
Kadang-kadang	2	8%
Jarang	10	40%
Sering	10	40%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 3% (3 siswa) menyatakan tidak pernah, 8% (2 siswa) menyatakan kadang kadang, 40% (10 siswa) menyatakan jarang dan 40% (10 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering merasa yakin dan percaya setelah melakukan kegiatan keagamaan seperti: sholat dhuha, dzuhur jamaah, puasa senin kamis, dan lainnya akan memudahkan dalam menjawab soal.

Tabel 4.33

Item 15. Yakin dan percaya dengan melakukan kegiatan keagamaan Allah SWT akan menolong saat UN

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Tidak pernah	0	0%
Kadang-kadang	8	32%
Jarang	12	48%
Sering	5	20%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 0% (0 siswa) menyatakan tidak pernah, 32% (8 siswa) menyatakan kadang kadang, 48% (12 siswa) menyatakan jarang dan 20% (5 siswa) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering merasa yakin kalau melakukan kegiatan keagamaan seperti : sholat dhuha, dzuhur jamah, puasa senin kamis , doa bersama dan lainnya Allah SWT akan menolong saat UN.

3. Penggolongan keaktifan mengikuti kegiatan agama dan mental siswa manghadapi Ujian Nasional

Tabel 4.34

Data keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dan mental siswa kelas VI dalam menghadapi Ujian nasional

NO	X	Y
1	50	50
2	49	41
3	43	49
4	43	19
5	46	46
6	48	41
7	45	47
8	48	40
9	44	46
10	48	49
11	44	51
12	41	39
13	41	40
14	38	21
15	40	24
16	34	39



17	37	40
18	38	30
19	35	51
20	35	49
21	41	28
22	39	40
23	37	40
24	37	40
25	37	51
Total	1038	1011

Untuk menguraikan data di atas agar dapat di ketahui nilai rata-ratanya maka dapat di hitung menggunakan rumus :

$$MY = Y : N$$

Di ketahui : Y = TOTAL

N = Jumlah responden

MY = nilai rata-rataa

- Rata- rata keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan

$$MY = 1038 : 25$$

$$= 41,52$$

- Rata-rata mental siswa menghadapi Ujian Nasional

$$MY = 1011 : 25$$

$$= 40,44$$

Untuk mengetahui kriteria penilaian dari variabel keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dan mental siswa menghadapi Ujian Nasional ke dalam kriteria baik, cukup, sedang, dan rendah maka perlu mengetahui jarak pengukuran terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

R = Renge ( Jarak pengukuran)

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

Jadi,

$$R = H - T$$

➤ Jarak pengukuran keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan

$$R = 50 - 35$$

$$= 15$$

➤ Jarak pengukuran mental siswa menghadapi Ujian Nasional

$$R = 51 - 19$$

$$= 32$$

Setelah R di ketahui dan jumlah interval sudah di temukan, sehingga bisa dicari jumlah interval (i) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = R / 4$$

- Interval keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan

$$I = 15/4$$

$$= 3,75$$

- Interval mental siswa menghadapi Ujian Nasional

$$I = 32/4$$

$$= 8$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa kualifikasi dan lembar interval sebagai berikut:

Tabel 4. 35

Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Interval	Kualifikasi
46,25 – 50	Baik
41,5– 45,25	Cukup
36.75 – 40,5	Sedang
32– 35,75	Kurang

Dari tabel di atas diketahui nilai rata-rata (mean) keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan 41,52. Dan terletak pada interval 41,5 – 45,25, maka keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan adalah dalam kondisi cukup. Keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan siswa SD Muhammadiyah Demangrejo kelas VI memiliki kategori cukup dari segi keaktifannya. Segi keaktifan meliputi mengikuti kegiatan atau kehadiran, perhatian apa yang di sampaikan guru, perlengkapan kegiatan dan waktu.

Tabel 4. 36

Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Interval	Kualifikasi
43 – 51	Baik
34 – 42	Cukup
25 – 33	Sedang
16 – 24	Kurang

Dari tabel di atas diketahui nilai rata-rata (mean) mental siswa dalam menghadapi Ujian Nasional 40,44. Dan terletak pada interval 34 – 48,2, mental siswa kelas VI SD Muhammadiyah Demangrejo dalam menghadapi Ujian Nasional terdapat pada kategori cukup. mental siswa dalam menghadapi Ujian Nasional adalah dalam kondisi siswa SD Muhammadiyah Demangrejo kelas VI memiliki kategori cukup dari segi Mental siswanya. Segi mental siswa dalam menghadapi Ujian Nasional

dapat dilihat dari ketakutan dan kekawatiran, saat konsultasi dan kesehatan, dan percaya dirinya.

4. Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan mental anak menghadapi Ujian Nasional.

Tabel 4.37

Pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan mental anak menghadapi UN di SD Muhammadiyah

Demangrejo.

X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
50	50	2500	2500	2500
49	41	2009	2401	1681
43	49	2107	1849	2401
43	19	817	1849	361
46	46	2116	2116	2116
48	41	1968	2304	1681
45	47	2115	2025	2209
48	40	1920	2304	1600
44	46	2024	1936	2116
48	49	2352	2304	2401

44	51	2244	1936	2601
41	39	1599	1681	1521
41	40	1640	1681	1600
38	21	798	1444	441
40	24	960	1600	576
34	39	1326	1156	1521
37	40	1480	1369	1600
38	30	1140	1444	900
35	51	1785	1225	2601
35	49	1715	1225	2401
41	28	1148	1681	784
39	40	1560	1521	1600
37	40	1480	1369	1600
37	40	1480	1369	1600
37	51	1887	1369	2601
1038	1011	42170	43658	43013

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variable X dan variable Y dapat menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2) - (\sum x)^2 (N\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$$= \frac{25 \times 42170 - 1038 \times 1011}{\sqrt{\{(25 \times 43658) - 1038 \times 1038\} \{(25 \times 43013) - (1011 \times 1011)\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1054250 - 1049418}{\sqrt{\{1091450 - 1077444\}\{1075325 - 1022121\}}} \\
&\quad \frac{4832}{\sqrt{\{14006\}\{53204\}}} \\
&= \frac{4832}{\sqrt{745175224}} \\
&= \frac{4832}{27297,8978} \\
&= 0,17300997
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus produt moment di diketahui bahwa hasilnya adalah 0,17300997 yang menyatakan bahwa Ho ditrima dan Ha ditolak. Jadi Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap mental siswa kelas VI SD M,uhammadiyah Demangrejo dalam menghadapi Ujian Nasional.

Hasil perhitungan r hitung sebesar 0,31919364. Untuk menguji dari hipotesis yang telah diajukan (Ho atau Ha) maka r hitung perlu dikonsultasikan dengan r tabel terlebih dahulu. R tabel dengan N =25 pada tariff signifikan 5% deperoleh 0,369 dan pada taraf signifikan 5% r hitung lebih kecil dari r tabel (0,17300997 < 0,369). Sedangkan pada taraf signifikan 1% r hitung lebih kecil dari r tabel (0,17300997 < 0,369). Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara keaktifan dan mental siswa dalam menghadapi UN di SD Muhammadiyah Demangrejo.

Jika dalam perhitungan melalui SPSS 15.0 dinyatakan nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variable X dan Y, akan tetapi sebaliknya jika signifikasinya  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Tabel 4.38

Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan agama terhadap mental anak menghadapi UN

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X .
```

**Regression**

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed(b)**

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEAKTI FAN(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: MENTAL

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan atau yang di buang dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang di masukkan adalah variabel keaktifan sebagai predictor dan metode yang di gunakan adalah metode enter.



### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.177(a)	.031	-.011	9.467

a Predictors: (Constant), KEAKTIFAN

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan(r) yaitu sebesar 0,177 dan di jelaskan besarnya proses pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan r. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi(r<sup>2</sup>) sebesar 0,031 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (keaktifan) terhadap variabel terikat (mental) adalah sebesar 0,31% sedangkan sisanya di pengaruhi variabel yang lain

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.681	1	66.681	.744	.397(a)
	Residual	2061.479	23	89.630		
	Total	2128.160	24			

a Predictors: (Constant), KEAKTIFAN

b Dependent Variable: MENTAL

Pada bagian ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel keaktifan(x) terhadap variabel mental(y). dari output tersebut

terlihat bahwa  $f_{hitung} = 0,744$  dengan tingkat signifikansi / probabilitas  $0,397 > 0,05$ . Maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel mental.

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	26.116	16.715		1.562	.132
	KEAKTIFAN	.345	.400	.177	.863	.397

a. Dependent Variable: MENTAL

Pada tabel ini coefficients, pada kolom b pada constant a adalah 26.116, sedangkan nilai keaktifan (b) adalah 0,345, sehingga persamaan regresinya dapat di tulis :

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap mental siswa kelas VI SD Muhammadiyah Demangrejo dalam menghadapi Ujian Nasional.